

PELATIHAN PENDIDIKAN PARENTING BAGI ORANG TUA SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SAMBAS

Purniadi Putra

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Correspondensi author email: putrapurnadi@gmail.com

Arnadi

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: drarnadi2016@gmail.com

Hadisa Putri

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
e-mail: hadisaputri921@gmail.com

Abstract

Community service is one of the manifestations of the Tri Dharma Higher Education activities that must be carried out by all lecturers at universities, including in this case the Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Islamic Institute as one of the Islamic Higher Education institutes in the Indonesia-Malaysia border area. Community service and empowerment activities are by providing parenting education training for parents of students during the Covid-19 Pandemic at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas. The purpose of this parenting education training is to train parents of students in understanding the importance of parenting and their involvement in the child's learning process comprehensively. The purpose of the research is to provide enlightenment and learning models for Covid-19. To overcome the problems that occur, it is very necessary to hold intensive guidance for family education at home and teachers to provide intensive guidance in parenting education training during the current Covid-19 Pandemic. The implications of family education guidance will provide parents with knowledge at home and at school, especially in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas. The result of this research is that the implementation of the training is carried out through direct training and practice. The method used is the lecture method, discussion, and sharing of experiences during the event. The results show the satisfaction of the participants in the training and understand the importance of parenting education assistance during the COVID-19 pandemic in the very good category.

Keywords: Parenting Education Training, Covid-19 Pandemic, Madrasah Ibtidaiyah.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua dosen di Perguruan Tinggi termasuk dalam hal ini adalah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas sebagai salah satu institut Perguruan Tinggi Islam di daerah Perbatasan Indonesia-Malaysia. Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan pendidikan parenting bagi orang tua siswa pada masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas. Adapun tujuan pelatihan pendidikan parenting ini untuk melatih para orang tua peserta didik dalam memahami pentingnya parenting dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran anak secara komprehensif. Tujuan dalam penelitian adalah untuk memberikan pencerahan dan model pembelajaran Covid-19. Untuk mengatasi permasalahan yang

terjadi sangat perlu diadakan bimbingan intensif pendidikan keluarga di rumah maupun guru memberikan pembinaan secara intensif dalam pelatihan pendidikan parenting di masa Pandemi Covid-19 saat ini. Implikasi dari bimbingan pendidikan keluarga akan memberikan pengetahuan orang tua di rumah dan di sekolah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui pelatihan dan praktek langsung. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan sharing pengalaman selama acara berlangsung. Hasil menunjukkan kepuasan peserta dalam pelatihan dan memahami pentingnya pendampingan pendidikan parenting selama pandemic covid 19 ini dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci : Pelatihan Pendidikan Parenting, Pandemic Covid-19, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Penelitian Kim User (Fitriani & Gelang, 2020) untuk kasus kekerasan dalam rumah tangga dalam keluarga masa covid-19 meningkat ini disebabkan kurang stabilnya ekonomi dan budaya masyarakat yang ditekan dengan adanya bencana. Pendidikan keluarga menjadi isu penting di balik keadaan darurat di era pandemi Covid-19. Dengan adanya protokol kesehatan yang harus ditegakkan secara disiplin dalam memutus mata rantai penyebaran virus di masyarakat, pemerintah memutuskan anak sekolah harus menjalani proses pembelajaran dari rumah. Konsekuensinya, penyelenggaraan pendidikan sekolah formal juga mengalami pergeseran dengan mengikutsertakan orang tua dan anak untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan waktu normal. (Hafidz et al., 2020). Laporan Pemantauan Pendidikan Global (GEM) menyoroti peran penting pendidikan dalam proses meningkatkan tujuan pembangunan berkelanjutan sebab pendidikan akan memberikan solusi dalam memberikan ketahanan keluarga. (Hafidz et al., 2020).

Keluarga dan orang tua sangat penting untuk pencapaian anak dalam praktik literasi yang akan memengaruhi kinerja akademis anak-anak dan merupakan kekuatan yang lebih kuat untuk kesuksesan akademis daripada latar belakang keluarga lainnya variabel, seperti kelas sosial, ukuran keluarga dan tingkat pendidikan orang tua. (McCoy, E, Cole, 2011). Dalam penelitian Wang, Zhang & Jiang (Bhamani, 2020) pentingnya orang tua harus diajari intervensi dalam memberikan dukungan emosional kepada anak-anak pada saat ketidakpastian. Sistem sekolah online dengan dukungan orang tua pedoman dapat membantu orang tua dan anak menjalin pendekatan di rumah. Pandemi COVID-19 telah memaksa keluarga untuk mencoba menjaga keseimbangan pekerjaan-keluarga sedikit dukungan. Dengan sekolah dan fasilitas penitipan anak ditutup, orang tua bertanggung jawab sepenuhnya untuk penitipan anak dan bahkan mungkin *homeschooling*. (Bhamani, 2020).

Strategi untuk mendukung kehadiran keluarga selama jarak fisik sangat bergantung pada smartphone atau keluarga yang ada, akses internet yang stabil, dan melek teknologi. Ada perbedaan ras dan sosial ekonomi yang lebar dalam akses ke komputer dan internet broadband. Kurang dari dua pertiga rumah di daerah pedesaan di Amerika Serikat melaporkan sambungan internet *broadband* rumah. Daerah perkotaan menghadapi hal yang sama bidang ketidaksetaraan internet sepanjang sosial ekonomi baris. Oleh karena itu, penggunaan strategi perawatan yang berpusat pada keluarga yang mengandalkan teknologi memerlukan penilaian akses individu keluarga ke sumber daya ini dan cara untuk mengatasi hambatan potensial yang

harus dihindari memperburuk kesenjangan kesehatan yang ada.(Hart et al., 2020). Dalam (Relationships & Under, 2020) karantina yang dilakukan di banyak negara juga mengundang kerentanan dan risiko dalam keluarga. Sekolah ditutup yang menyebabkan banyak kesusahan keluarga yang tidak terbiasa dikurung begitu dekat untuk jangka waktu yang lama.

Peraturan jarak sosial mempengaruhi rutinitas keluarga untuk melakukan modifikasi dalam mempertahankan dan menyesuaikan, ritual untuk mempromosikan kenormalan dalam membimbing keluarga. Apalagi orang tua pernah untuk menetapkan aturan baru (misalnya, penyelesaian tugas sekolah, jarak sosial). Dengan demikian, keluarga mengalami tantangan yang membutuhkan modifikasi dalam keterlibatan keluarga.(Weaver & Swank, 2020). Dengan demikian dari beberapa latar belakang di atas maka pentingnya pendidikan keluarga di masa pandemi Covid-19 dalam memperkuat ketahanan keluarga dengan membentuk karakter yang kuat sehingga tercipta lingkungan yang terintegrasi dengan madrasah dalam mendukung upaya peningkatan kualitas peserta didik.

Peranan orang tua menjadi penting dalam mensikapi pelaksanaan kebijakan pendidikan anak belajar di rumah (*study from home*). Anak harus mempunyai kesadaran dalam proses pembelajaran menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan termasuk tugas-tugas.(Subarto, 2020). Selain itu juga Cahyati & Kusumah (Anita Rahman, 2020) pentingnya kedua orangtua dimasa pandemi dengan adanya belajar jarak jauh diantaranya fasilitator, adanya kesempatan kepada ayah untuk menjadi lebih dekat dengan anak (*work from home*), dan kedua orang tua menjadi petunjuk bagi anak-anak secara langsung bukan orang lain atau pengganti seperti pengasuh anak atau guru privat.

Prestasi yang diperoleh dari MIN 2 Sambas ini pernah menjadi sekolah sehat ditingkat kabupaten dan nasional sehingga dalam pembentukan ini sudah tercermin dari aspek karakter. Lokasi MIN 2 Sambas berada pada lingkungan pedesaan. Selain itu masyarakat atau orang tua siswa memiliki rasa kebersamaan yang kuat dalam membangun mutu dan kualitas di Madrasah sehingga kerjasama yang baik sudah dilakukan dalam hal kegiatan membangun peningkatan kualitas madrasah.

Diharapkan dalam pelatihan pendidikan parenting keluarga di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas akan memberikan kondisi yang baik dan kondusif dalam menjalin kerjasama antara lembaga pendidikan, masyarakat dan Perguruan Tinggi berkontribusi dalam memberikan wawasan yang luas bagi perbaikan sistem pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di wilayah perbatasan di Kabupaten Sambas.

PERMASALAHAN

- a. Kurangnya pemahaman orang tua tentang parenting dan pendampingan serta keterlibatan orang tua peserta didik dalam proses pembelajaran anak anaknya.
- b. Kurangnya kemampuan orang tua dalam memahami metode dan teknik pembelajaran yang efektif efisien dan menyenangkan dalam mendampingi anak anaknya.

Solusi yang Ditawarkan

- a. Workshop tentang parenting dan perlunya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak anaknya pada masa pandemi covid-19.
- b. Pendalaman materi dan pendampingan dalam memaksimalkan penggunaan gadget dan berbagai macam media seperti youtube, dan aplikasi pendidikan lainnya.

- c. Kondisi Akhir
 - a. Kemampuan kelompok sasaran meningkat 70-90% pengetahuannya dalam memahami pentingnya parenting dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.
 - b. Kemampuan kelompok sasaran meningkat 70-90% dalam mengoptimalkan penggunaan media

RENCANA KEGIATAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021 menawarkan pelatihan intensif yang berkelanjutan kepada peserta yang semuanya adalah peserta orang tua murid yang diundang oleh kepala MIN 2 Sambas sebagai berikut:

1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PKM
 - a. Merencanakan target tempat pelaksanaan PKM
 - b. Melakukan pendekatan dengan kepala MIN 2 Sambas dan menanyakan permasalahan yang ada yang berkaitan dengan kompetensi peserta didik dan kebutuhan yang mendesak dan diperlukan untuk ditangani secepatnya.
 - c. Menyusun proposal pelaksanaan PKM
 - d. Mendiskusikan proposal dan materi dengan teman sejawat
 - e. Menyusun program kegiatan dan waktu pelaksanaannya
 - f. Mendiskusikan dengan pihak terkait untuk menginformasikan kegiatan pelatihan dan melakukan penyeleksian peserta dengan jumlah maksimal 20 peserta.

Materi persiapan dan pembekalan untuk peserta orang tua siswa

- a. Menyusun materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta
 - b. Mencari bahan referensi yang diperlukan
2. Pelaksanaan
 - a. Langkah Langkah Pelaksanaan
 - 1) Pendaftaran Peserta Pelatihan
 - 2) Pelatihan
 - b. Metode Pelaksanaan
 - 1) Metode ceramah: metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang parenting, pendampingan dan keterlibatan orang tua terhadap proses pembelajaran anak anak mereka. Selain itu, pengetahuan tentang metode dan teknik pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan komputer, gawai dan aplikasi serta media pembelajaran lainnya.
 - 2) Metode diskusi: mendiskusikan beberapa contoh pembelajaran melalui audio, youtube dan media pembelajaran lainnya dan mendiskusikannya
 - 3) Metode pendampingan: mendampingi peserta dalam mempraktekkan media media pembelajaran dan aplikasinya dan pendampingan selama kegiatan dan setelah kegiatan berlangsung dengan berkonsultasi melalui email ataupun whatApp atau media social lainnya.
 - c. Volume Pekerjaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop dilakukan yang dihadiri oleh 24 peserta yang terdiri dari orang tua murid dan para guru MIN 2 Sambas

3. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program adalah dengan pendampingan yang akan dilakukan melalui e-mail dan media social lainnya. Mereka juga bisa berdiskusi dengan para mentor

melalui email, whatsApp atau media social lainnya atau secara tatap muka dengan waktu yang disetujui bersama.

4. Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan keberhasilan dan keefektifan pelatihan parenting untuk para peserta, maka kegiatan monitoring dan evaluasi sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan kegiatan PKM berikutnya.

Kegiatan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Memonitor proses pendampingan dan keterlibatan orang tua terhadap anak anaknya baik secara langsung di kegiatan pelatihan ataupun setelah kegiatan berlangsung dengan menginformasikan melalui WA grup atau email.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan pelatihan dan materi yang telah diberikan dengan memberikan kuesioner kepada peserta di hari terakhir pelaksanaan. Selain itu mentor juga akan meminta salah satu peserta untuk memberikan kesan dan pesan, masukan dan saran saran yang membangun di depan semua peserta.

Adapun hasil yang diharapkan setelah selesainya program pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta memiliki pemahaman tentang parenting, pendampingan dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak
- b. Peserta mampu memaksimalkan penggunaan gadget dan aplikasi pembelajaran dan media lainnya dalam menunjang pendampingan dan pelibatan orang tua terhadap perkembangan anak.
- c. Peserta mampu membuat dan memodifikasi media pembelajaran
- d. Peserta mampu meningkatkan ketrampilan dalam teknologi
- e. Peserta mampu meningkatkan penguasaan terhadap metode dan teknik pembelajaran

KAJIAN TEORI

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas melalui LP2M dengan judul “Pelatihan Pendidikan Parenting Bagi orang Tua Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas” yang dilaksanakan pada hari Kamis 5 Agustus 2021 di MIN 2 Sambas diharapkan menghasilkan manfaat bagi pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang lebih bermutu dan berkualitas.

Adapun luaran (*outputs*) dan capaian (*outcomes*) dari kegiatan ini dipaparkan sebagai berikut:

Ketercapaian Tujuan Workshop Pengabdian Masyarakat dan Target Materi

Tujuan workshop pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan ikut serta dosen dalam bidang pendidikan. Salah satu tanggung jawab sosial dosen adalah membantu masyarakat khususnya bagi orang tua murid dalam mendampingi anak-anak mereka selama pembelajaran yang berlangsung secara daring mulai dari TK hingga perguruan tinggi pada masa pandemi ini. Dengan demikian tujuan pemberian pendidikan parenting yang dilakukan ini adalah menginformasikan dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya *parenting* dan pendampingan pembelajaran bagi anak-anak pada masa pandemi covid-19.

Materi yang diberikan mencakup:

1. Konsep dasar pengasuhan (*parenting*) dalam perspektif agama Islam

2. Jenis-jenis pengasuhan
3. Pendampingan dan Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran bagi anak anaknya selama masa pandemi covid-19
4. Apa yang harus dilakukan orang tua dalam membantu pembelajaran secara daring di rumah.
5. Bagaimana mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.
6. Penggunaan gadget secara bijak

Ketercapaian Jumlah Peserta Pelatihan

Pada saat pendaftaran kegiatan workshop dengan peserta 24 yang mendaftar dari berbagai profesi yang berasal dari orang tua siswa. Ada yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, guru, pekerja kantor dan yang lainnya, namun pada hari H nya, terdaftar ada 24 peserta yang terdiri dari 20 peserta perempuan dan 4 peserta laki laki. Berdasarkan data ini, dapat diasumsikan atau disimpulkan bahwa kebanyakan pengasuhan dan pendampingan pembelajaran serta keterlibatan orangtua dalam pembelajaran dilakukan oleh para ibu.

Antusiasme Peserta dalam Bertanya

Walaupun jumlah peserta tidak sebanyak yang mendaftar, namun antusiasme bertanya para peserta cukup tinggi hingga harus diakhiri oleh moderatornya. Karena keterbatasan waktu pula, pertanyaan dibagi menjadi dua sesi, di mana di setiap sesi ada 3 pertanyaan.

Pertanyaan peserta meliputi:

1. Bagaimana mengatasi kondisi pembelajaran anak anak karena orangtua tetap bekerja dari rumah (*work from home*, WFH) dan anak tetap Pembelajaran jarak jauh (PJJ).
2. Perbedaan konsep *home schooling* dan konsep belajar bersama anak dengan pendekatan PPJ dadakan.
3. Pemahaman anak-anak khususnya anak SD bawah yang namanya di rumah itu adalah libur dan bukan belajar.
4. Kondisi emosional dan psikis orang tua dalam pendampingan pembelajaran khususnya bila mempunyai lebih dari satu anak yang harus tetap dibimbing.
5. Keterbatasan pengetahuan dan pendidikan orang tua dalam pendampingan pembelajaran
6. Perbedaan suasana pembelajaran di rumah dan sekolah

Ketercapaian Kemampuan Peserta dalam Memahami Materi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan parenting yang dilakukan secara langsung mempunyai perbedaan dengan kegiatan yang dilakukan secara daring. Kendala yang dijumpai pada kegiatan pelatihan ini adalah masalah teknis seperti misalnya sound system atau speaker yang tidak berfungsi secara maksimal sehingga suara peserta ataupun nara sumber kadang kadang tidak jelas terdengar. Walaupun dengan berbagai keterbatasan, para peserta memahami materi yang diberikan nara sumber dengan baik dengan keaktifannya memberikan pendapat dan juga pertanyaan.

Tanggapan, saran dan masukan yang diberikan peserta diantaranya adalah:

1. Sudah cukup baik, terima kasih hanya saran ketika pemateri sedang berbicara semua peserta wajib mute agar lebih kondusif dan untuk materi sdh di share sebelum pembelajaran dimulai.. Jazakunnallah khoir.
2. Host lebih dapat mengontrol kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan kondusif

3. kegiatannya bermanfaat dalam mengatasi masalah yang sedang melanda dunia saat ini, khususnya dalam proses pembelajaran. namun Waktu tidak mencukupi karena seharusnya dibuat dalam beberapa sesi
4. Bagus kegiatannya. Tapi masalah waktu dan pemakaian zoom yang kurang lama
5. Sudah bagus, namun waktu perlu ditambah
6. Bagus kegiatannya
7. Waktu perlu ditambah
8. Tambah waktunya
9. Kegiatannya diadakan di siang hari saja
10. Seharusnya panitia lebih matang persiapannya
11. Sudah ok kok
12. Perlu adanya contoh2 yang lebih banyak lagi
13. Menunggu workshop berikutnya
14. Lebih aplikatif lagi materinya
15. Good
16. Tambah waktu
17. Kegiatannya dilakukan di siang atau sore hari lebih baik

Dari empat komponen dan hasil survey yang dilakukan melalui tanggapan peserta secara langsung yang tercantum di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan PKM ini berjalan dengan baik walaupun dengan beberapa kendala dan keterbatasan. Secara spesifik hasil pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman terhadap konsep parenting secara perspektif Islam
2. Mengenal istilah istilah dalam parenting dalam perspektif Islam
3. Mengenal beberapa jenis gaya parenting
4. Memahami pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah
5. Memahami pentingnya pendampingan khususnya dalam penggunaan gadget secara lebih bijak dan maksimal.
6. Menambah ketrampilan orang tua dalam mendidik anak anaknya dalam proses pembelajaran

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pelatihan parenting ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung: workshop memberikan manfaat yang besar dalam pelaksanaan kegiatan yang tidak bisa dilakukan secara langsung selama masa pandemic covid 19. Sehingga peserta dan nara sumber bisa berkomunikasi secara efektif dan bertatap muka.
2. Faktor penghambat: selain itu, masalah teknis seperti faktor cuaca dan tempat yang mempengaruhi sinyal internet, dan kualitas *speaker* mempengaruhi jalannya kegiatan workshop. Kemampuan administrator dalam mengoperasikan aplikasi zoom juga menjadi hambatan.

Luaran dari kegiatan workshop ini adalah ketercapaian pemahaman peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan yang di dapat selama kegiatan dalam menemani proses pembelajaran anak anaknya selama masa pandemic covid 19 ini berlangsung. Selain itu, keluaran berupa artikel di jurnal atau pun prosiding internasional dan media Koran serta youtube menjadi kewajiban luaran yang akan kami lakukan.

KESIMPULAN

Pola asuh yang dilandaskan agama dan standar norma norma sosial membawa pengaruh terhadap perkembangan peserta didik khususnya bagi anak-anak di bawah 17 tahun yang butuh pendampingan secara maksimal mengingat masa-masa mereka adalah masa yang kritis. Selain itu, pendampingan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak sangat mempengaruhi psikologis, psikis, perilaku, perkembangan kejiwaan anak, perkembangan social dan juga keberhasilan akademis di sekolah mereka. Orangtua dapat terlibat tidak hanya di rumah, namun keterlibatan mereka di sekolah juga sangat diperlukan dan dianjurkan, setidaknya untuk memantau dan memonitor kegiatan dan perilaku anak-anak mereka agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti bullying, diskriminasi, kenakalan anak dan remaja dan yang lainnya. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat diperlukan khususnya bagi orang tua untuk mengetahui pentingnya dampak pola asuh dan pendampingan serta keterlibatan mereka bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Rahman, S. (2020). Penguatan Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 322–331. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2520>
- Bhamani, S. (2020). Home Learning in Times of covid : experiences of parents. *Journal of education and educational development*, 7(1), 9–26.
- Fitriani, I., & Gelang, S. B. (2020). Membangun pendidikan Ramah Anak Dalam Keluarga Di Era Pandemi Covid-19. *Egalita*, 15(1), 32–41. <https://doi.org/10.18860/egalita.v15i1.10117>
- Hafidz, A., Nurhasan, Muzakki, A., Anam, S., & Sholeh, M. (2020). Parental Engagement in Children's Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 491(Ijcah), 1186–1192. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.199>
- Hart, J. L., Turnbull, A. E., Oppenheim, I. M., & Courtright, K. R. (2020). Family-Centered Care During the COVID-19 Era. *Journal of Pain and Symptom Management*, 60(2), e93–e97. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2020.04.017>
- McCoy, E., Cole, J. (2011). A Research Review: The Importance of Families and the Home Environment. *National Literacy Trust, March*, 25. <http://search.proquest.com/docview/889926169?accountid=14707>
- Relationships, F., & Under, A. (2020). The COVID-19 Pandemic: A Family Affair. *Journal of Family Nursing*, 26(2), 87–89. <https://doi.org/10.1177/1074840720920883>
- Subarto. (2020). Momentum of Families Developing the Learning Ability of Students Amid the Covid-19 Pandemic. *Adalah: Law and Justice Bulletin*, 4, 13–18.
- Weaver, J. L., & Swank, J. M. (2020). Parents' Lived Experiences With the COVID-19 Pandemic. *Family Journal*, 20(10), 1–7. <https://doi.org/10.1177/1066480720969194>